DAFTAR ISI

COVER i
HALAMAN PENGESAHAN ii
CATATAN DOSEN PEMBIMBING..... iii
PERNYATAAN PENULIS iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI.....vi
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR TABEL.....xvii
ABSTARK..... xviii
ABSTRACT.....xix

BAGIAN I PENDAHULUAN.....1
1.1. Judul Proyek 1
1.2. Deskripsi Judul 1
1.2.1. *Handicraft Center in Lawata Bima NTB* 1
1.2.2. *Pantai Lawata*.....1
1.2.3. *Sun Shading* dan bukaan untu Pencahayaan Alami 1
1.3. Latar Belakang.....2
1.3.1. Kerajinan Budaya Kota Bima 8
1.3.2. Pengembangan Pariwisata Pantai Lawata 10
1.3.3. Iklim dan Pencahayaan Alami.....11
1.4. Rumusan Masalah.....14
1.4.1. Rumusan Masalah Umum.....14
1.4.2. Rumusan Masalah Khusus.....14
1.5. Tujuan.....14
1.6. Sasaran Perancang 14
1.7. Metode Kerangka Berpikir 15
1.7.1. Skema Isu Permasalahan.....15
1.7.2. Skema Konflik.....16
1.7.3. Kerangka Berfikir 17

1.8. Metode Perancangan....18
1.10. Originalitas Tema....19
BAGIAN II KAJIAN DAN GAGASAN AWAL PERANCANGAN....21
2.1. Analisis dan Konteks Kawasan Pantai Lawata....21
2.1.1. Berkembangnya tempat berkumpul disekitar kawasan Lawata....21
2.1.2. Kondisi Sekitar Site....22
2.1.3. Lokasi Perancangan....23
2.1.4. Aksesbilitas....24
2.2. Kajian Eksisting Pantai Lawata....25
2.2.1. Data Site....25
2.2.2. Luasan Lokasi Site....26
2.2.3. Batas Site....28
2.2.4. Data Iklim Kawasan Pantai Lawata....29
2.2.5. Lahan Parkir....31
2.2.6. Kondisi Site....33
2.3. Kajian dan Analisis *Handicraft Center*....35
2.3.1. *Handicraft Center*....35
2.3.1.1. Kerajinan Tenun Bima....35
2.3.1.2. Ritel Shooping....51
2.3.1.3. Foodcourt....52
2.3.2. Pengguna Pusat Kerajinan....53
2.3.3. Fungsi Pusat Kerajinan Budaya Secara Umum....53
2.3.4. Kegiatan Pusat Kerajinan....53
2.3.5. Sistem Sirkulasi pada Ruang Pamer....54
2.3.6. Standar Persyaratan Ruang....56
2.3.6.1. Sistem Display Produk Kerajinan....56
2.3.6.2. Ruang Pusat Perbelanjaan....57
2.3.6.3. Kantor Pusat Kerjinan / Tourism Information....60
2.3.6.4. Ruang Pamer....61
2.3.7. Sistem Pencahayaan Ruanag Pamer....62
2.4. Kajian dan Analisis Penvahayan Alami....63

2.4.1. Jenis Pencahayaan Alami *(Daylight)* 64
2.4.2. Fungsi Pencahayaan 64
2.4.3. Sistem Pengendalian Cahaya Alami 68
2.4.4. Sistem Penerangan Pencahayaan Alami 72
2.4.5. Faktor yang berpengaruh terhadap tingkat Pencahayaan Alami 73
2.4.6. Macam-macan tipe bukaan terhadap Pencahayaan Alami 75
2.5. Kajian Preseden *Handicraft Center* 77
2.5.1. Kajian dan Analisis Selubung Bangunan 81
2.6. Kajian Selubung Bangunan 83
2.6.1. Kajian Preseden Selubung Bangunan 84
2.7. Gagasan Awal Perancangan *Handicraft Center* 86
2.8. Peta Persoalan 90
2.9. Tata Ruang 91
2.9.1. Analisis Kebutuhan Ruang 91
2.9.2. Analisis Besaran Ruang 92
2.9.3. Analisis Organisasi Ruang 95
2.9.3.1. Analisis pengelompokan ruang berdasarkan tipe penghawaan 95
2.9.3.2. Analisis pengelompokan ruang berdasarkan Pencahayaan 96
2.9.3.3. Analisis kegiatan pengguna 97
2.9.3.4. Analisis Pola Hubungan Ruang 97
2.9.4. Analisis Iklim Site 100
2.9.4.1. Analisis zona terhadap matahari 100
2.9.4.2. Analisis zona terhadap angin 101
2.9.4.3. Analisis zona terhadap matahari dan angin 102
2.9.5. Analisis sirkulasi Site 103
2.9.5.1. Analisis entrance dan extrance 103
2.9.5.2. Analisis perkerasan dan lansekap 104

BAGIAN III HASIL RANCANGAN DAN PEMBUKTIAN 106
3.1. KONSEP PERANCANGAN 107
31.1. Konsep Skematik tata massa 107

31.2. Konsep Skematik sirkulasi kendaraan 108
31.3. Konsep Skematik sirkulasi pedestrian/pejalan kaki 109
31.4. Konsep Skematik vegetasi dan lansekap 110
31.5. Konsep Bentuk Selubung Bangunan dan Interior 111
3.1.5.1. Material Bangunan 111
3.1.5.2. Bentuk Bangunan 112
3.1.5.3. Konstruksi Selubung Bangunan 113
3.1.5.4. Interior Bangunan 115
31.6. Konsep Pencahayaan Alami 116
3.1.6.1. Jendela dan Ventilasi 116
31.7. Konsep Sun Shading 117
31.8. Konsep Fasad 120
31.9. Konsep Skematik Struktur 121
31.10. Konsep Sun Skematik Utilitas 122
31.11. Konsep Skematik akses difabel dan keselamatan bangunan 123
3.2. UJI DESAIN 124
BAGIAN IV LAPORAN PERANCANGAN 128
4.1. SITEPLAN 128
4.1.1. Keterangan Siteplan 128
4.1.2. Zona Tapak 129
4.1.3. Denah Ruang Bangunan 130
4.1.4. Bentuk dan Atap Bangunan 132
4.1.5. Tampak Bangunan 132
4.1.6. Sun Shading Pada Bangunan 133
4.1.7. Fasad Bangunan 133
4.1.8. Potongan Bangunan 134
4.1.9. Rancangan Akses Difabel dan Keselamatan Bangunan 135
4.1.10. Skema Detail Arsitektural Khusu 136
4.1.11. Detail Interior 136
4.1.12. Bangunan Ritel Shop & Foodcourt 137
4.1.13. Tata Lansekap 139
BAGIAN V EVALUASI RANCANGAN 141

5.1. Ritel dan Workshop Area.....141
5.2. Kesimpulan.....141

DAFTAR PUSTAKA.....142

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pajangan kain tenun songket khas lombok	2
Gambar 1.2	Pajangan gerabah tanah liat	2
Gambar 1.3	Jual beli kerajinan gelang, klaung, cincin mutiara khas mutiara	3
Gambar 1.4	Furniture dan alat dapur	3
Gambar 1.5	Uma Lige memasuki halaman Istana Bima diusung oleh 44 orang	5
Gambar 1.6	Tari Lenggo	5
Gambar 1.7	makam sultan bima dan para raja	5
Gambar 1.8	Museum Asi Mbojo (Bima)	6
Gambar 1.9	Orientasi Pantai Lawata	7
Gambar 1.20	Macam-macam kerajinan tenun, kerajinan lain dari bima dan kegiatan menenun kain	9
Gambar 1.21	Skema Isu Permasalahan	15
Gambar 1.22	Skema Konflik	16
Gambar 1.23	Kerangka Berfikir	17
Gambar 2.1	Lokasi PKL di sepanjag jalan	21
Gambar 2.2	Suasana sekitar Pantai Lawata di sore-malam hari	22
Gambar 2.3	Peta Kawasan Lawata dan lokasi site	22
Gambar 2.4	View bagian utara, timur, barat dan selatan bagian depan Pantai Lawata	23
Gambar 2.5	Peta Lokasi Site dari pusat kota	24
Gambar 2.6	arah dua jalur di Jl. Sultan Muhamad Salahuddin	25
Gambar 2.7	Kawasan Pantai Lawata dan Lokasi Site Handicraft Center	26
Gambar 2.8	Luasan Lokasi Site *Handicraft Center*	27
Gambar 2.9	Akses Jalan *Handicraft Center*	28

Gambar 2.10	Data Suhu curah hujan Kawasan Lawata	29
Gambar 2.11	Data Suhu Maksimal Kawasan Lawata	29
Gambar 2.12	Data Wind Rose Lawata	30
Gambar 2.13	Sun-Path Diagram Pantai Lawata Kota Bima	31
Gambar 2.14	Skema parkir di Pantai Lawata	32
Gambar 2.15	Lokasi Site	33
Gambar 2.16	Kondisi Lokasi Site Sebelah Timur	33
Gambar 2.17	Kondisi Lokasi Site Sebelah Barat	34
Gambar 2.18	View sekitar site dengan menggunakan camera *Panorama*	34
Gambar 2.19	corak/motif Kain Bima Bunga Setako (Bunga Setangkai)	36
Gambar 2.20	corak/motif Kain Bima Bunga Aruna (Bunga Nenas)	36
Gambar 2.21	corak/motif Kain Bima Bunga Samobo (Bunga Sekuntum)	37
Gambar 2.22	corak/motif Kain Bima Bunga Kakando (Rebung)	37
Gambar 2.23	corak/motif Garis	38
Gambar 2.24	Tembe Songke (sarung songket)	40
Gambar 2.25	Tembe me'e (sarung hitam)	41
Gambar 2.26	Tembe kafa na'e (sarung benag besar)	41
Gambar 2.27	Tembe nggoli	42
Gambar 2.28	Benang *Mesrai,* Benang *Silami,* Benang Emas	42
Gambar 2.29	Benang *nggoli*	43
Gambar 2.30	Proses penggulungan benang	46
Gambar 2.31	Pemisahan benang atau *ngane*	46
Gambar 2.32	memasukan benang *kecau* atau sisir tenun	47
Gambar 2.33	pembentang dan penggulungan benang	47
Gambar 2.34	proses pembuatan motif	47
Gambar 2.35	proses pembuatan tenun	48
Gambar 2.36	Rak etalase kaca penyimpanan kain tenun	48
Gambar 2.37	Rak Gantung atau tempat pemajangan Kain Tenun	49

Gambar 2.38	Pajangan Patung	49
Gambar 2.39	Kemasan Plastik dan Kotak	50
Gambar 2.40	Dimensi ruang gerak di dalam *retail shop*	51
Gambar 2.41	Dimensi layout meja makan pengunjung	52
Gambar 2.42	jalur sirkulasi terkontrol	55
Gambar 2.43	jalur sirkulasi tak terkontrol	56
Gambar 2.44	Tata letak objek	56
Gambar 2.45	Sudut Pandang Pengamat pada Sistem Display Karya/Produ	57
Gambar 2.46	Cara Display Objek Pamer	57
Gambar 2.47	contoh Pusat Perbelanjaan Terbuka	59
Gambar 2.48	contoh Pusat Perbelanjaan Tertutup	59
Gambar 2.49	contoh Pusat Perbelanjaan Terpadu (integraded)	60
Gambar 2.50	Standar size Furniture Kantor	61
Gambar 2.51	Standar Ruang Pameran1	61
Gambar 2.52	Standar Ruang Pameran2	63
Gambar 2.53	jenis pencahayaan tidak langsung	64
Gambar 2.54	*Top Light*	66
Gambar 2.55	Penggunaan vegetasi sebagai filter cahaya matahari	67
Gambar 2.56	Fasade *Lightshelf*	68
Gambar 2.57	Reflectance-Exterior Lightshelf dan contoh hasil renderan interior	69
Gambar 2.58	Plat kaca / Mirrored Sloped Lightshelf	69
Gambar 2.59	shading beton miring	70
Gambar 2.60	Shading Devices Ukuran Besar	71
Gambar 2.61	Shading Devices Ukuran Sedang	71
Gambar 2.62	Komponen Langit	73
Gambar 2.63	Kelebihan dan Kekurangan pencahayaan	74
Gambar 2.64	Orientasi bangunan terhadap arah cahaya matahari	74

Gambar 2.65	Ruthin Craft Centre Wales	77
Gambar 2.66	Ruang Galery dan Lanscape	78
Gambar 2.67	lansekap Ruthin Craft Centre Wales	79
Gambar 2.68	Manchester Craft & Design Center	80
Gambar 2.69	Interior Manchester Craft & Design Center	80
Gambar 2.70	contoh Material Atap Viro Thatct	82
Gambar 2.71	contoh Secondary Skin	84
Gambar 2.72	contoh wall waterfall	85
Gambar 2.73	Contoh fasad bangunan	87
Gambar 2.74	Dua bentuk khas bima	88
Gambar 2.75	Rencana awal perancangan	89
Gambar 2.76	Peta persoalan	90
Gambar 2.77	Alur Kegiatan	97
Gambar 2.78	Diagram hubungan ruang Tourism Information	98
Gambar 2.79	Diagram hubungan ruang Handicraft Center	98
Gambar 2.80	Diagram hubungan ruang ruang perbelanjaan	99
Gambar 2.81	Analisis zonasi berdasarkan matahari	100
Gambar 2.82	Analisis zonasi berdasarkan angin	101
Gambar 2.83	Analisis zonasi berdasarkan matahari dan angin	102
Gambar 2.84	Analisis entrance dan extrance	103
Gambar 2.85	Analisis plotingan perkerasan dan tata lansekap	104
Gambar 2.86	*Grassblock* dan *pavingblock*	105
Gambar 3.1	Konsep tata massa	107
Gambar 3.2	Konsep peletakan ruang dalam	107
Gambar 3.3	Konsep sirkulasi kendaraan	108
Gambar 3.4	Konsep sirkulasi pedestrian/pejalan kaki	109
Gambar 3.5	Konsep vegetasi	110
Gambar 3.6	Penerapan atap viro pada bangunan Handicraft Center	111

Gambar 3.7	Konsep Transformasi bentuk bangunan utama	112
Gambar 3.8	Penerapan Shading dan water wall	113
Gambar 3.9	bentuk bangunan terhadap respon iklim	113
Gambar 3.10	bentuk atap *handicraft center*	114
Gambar 3.11	*secondary skin* atap, jendela serta bentuk atap *ekspose*	115
Gambar 3.12	Penerapan *Secondary skin* pada area display	115
Gambar 3.13	Penerapan *vertical fin, secondary skin, shading Device* pada area workshop	116
Gambar 3.14	Penerapan *curtain wall*	117
Gambar 3.15	Penerapan *jendela awning*	117
Gambar 3.16	Penerapan *water wall*	118
Gambar 3.17	macan-macam *sun shading*	118
Gambar 3.18	konsep *shading* untuk bagian barat-timur	119
Gambar 3.19	Konsep shading di sisi selatan dan utara	119
Gambar 3.20	transformasi *sun shading* dari motif khas bunga setako	120
Gambar 3.21	transformasi fasad atap dari motif tenun	120
Gambar 3.22	peletakan fasad pada bangunan	121
Gambar 3.23	skematik kolom balok bangunan A	122
Gambar 3.24	skematik kolom balok bangunan B	122
Gambar 3.25	Sistem Utilitas	123
Gambar 3.26	Skematik Difabel dan keselamatan	123
Gambar 3.27	Hasil Simulasi Uji Coba pencahayaan alami di bulan juni	124
Gambar 3.28	Hasil Simulasi Uji Coba pencahayaan alamu du bulan desember	125
Gambar 3.29	Uji Coba	126
Gambar 3.30	Hasil Simulasi Uji Coba pada eksterior dan bentuk bangunan	127
Gambar 4.1	Siteplan dan Keterangan	128
Gambar 4.2	Zoning Siteplan	129
Gambar 4.3	Denah lantai dasar Handicraft Center & Tourism Information	130

Gambar 4.4	Denah lantai 1 Handicraft Center	130
Gambar 4.5	Denah lantai dasar ritel shop & foodcourt	131
Gambar 4.6	Denah lantai 1 ritel shop & foodcourt	131
Gambar 4.7	bentuk atap bangunan handicraft center	132
Gambar 4.8	tampak depan banguan A	132
Gambar 4.9	penerapan konsep shading	133
Gambar 4.10	fasad bangunan A tourism information	133
Gambar 4.11	potongan bangunan Handicraft Center	134
Gambar 4.12	skema akses difabel	135
Gambar 4.13	toilet difabel	135
Gambar 4.14	secondary skin pada atap bangunan	136
Gambar 4.15	denah interior area display 1 dan 2	136
Gambar 4.16	denah interior area display 1	137
Gambar 4.17	denah interior area display 2	137
Gambar 4.18	foodcourt outdoor di atas balcon	137
Gambar 4.19	foodcourt outdoor di groundfloor	138
Gambar 4.20	foodcourt indoor	138
Gambar 4.21	Penataan vegetasi	139
Gambar 4.22	landscape kolam	139
Gambar 5.1	Workshop Tenun Area	141

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Kota Bima	4
Tabel 2.1	Alat Menenun	43
Tabel 2.2	Tipe bukaan bagian timur sesuai pungsi ruang	76
Tabel 2.3	Tipe bukaan bagian barat sesuai pungsi ruang	76
Tabel 2.4	Kebutuhan ruang *Handicraft Center*	91
Tabel 2.5	Besaran ruang	93
Tabel 3.1	Analisis pengelompokan ruang berdasarkan kebutuhan penghawaan	95
Tabel 3.2	Analisis pengelompokan ruang berdasarkan kebutuhan pencahayaan	96
Tabel 3.3	Analisis pengelompokan ruang berdasarkan kualitas pencahayaan	96
Tabel 3.4	Altitude dan Azimuth kritis pada koordinasi site (-8.471 2262) dari pukul 15.00-18.00	101
Tabel 3.5	Altitude dan Azimuth kritis pada koordinasi site (-8.471 2262) dari pukul 10.00-14.00	